

**DAMPAK ADOPSI PSAK 50 DAN 55 TERHADAP KANDUNGAN  
INFORMASI DALAM MEMPREDIKSI LABA MENDATANG**  
**Studi pada Perusahaan *Manufaktur* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris apakah adopsi PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006) akan memberikan pengaruh terhadap *Earning Informativeness*, *Forward Earning Response Coefficient*, dan *Fair Value of Financial Asset*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 – 2012, yaitu tahun 2008 – 2009 merupakan tahun sebelum adopsi wajib PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006) dan tahun 2011 – 2012 merupakan tahun setelah adopsi wajib PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006). Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposif Sampling* dan diperoleh 45 sampel perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 146. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006) terbukti dapat mempengaruhi *Earning Informativeness*, *Forward Earning Response Coefficient*, dan *Fair Value of Financial Asset* dalam memprediksi laba mendatang.

**Kata Kunci** : *Earning Informativeness*, *Forward Earning Response Coefficient*, *Fair Value of Financial Asset* dan laba mendatang.

**DAMPAK ADOPSI PSAK 50 DAN 55 TERHADAP KANDUNGAN  
INFORMASI DALAM MEMPREDIKSI LABA MENDATANG**  
**Studi pada Perusahaan *Manufaktur* yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012**

***ABSTRACT***

*This study aims to provide empirical evidence whether the adoption of SFAS No. 50 and 55 (revised 2006) will give effect to earnings informativeness, Forward Earnings Response Coefficient, and the Fair Value of Financial Assets. Population of this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2008-2012, the year 2008-2009 was a year before the mandatory adoption of SFAS No. 50 and 55 (revised 2006) and in 2011-2012 was a year after the mandatory adoption of SFAS No.50 and 55 (revised 2006). The sampling technique used is purposive sampling and obtained 45 samples of companies with the data that is processed as many as 146. The analytical tool used in this research is regression. These results indicate that the adoption of SFAS No. 50 and 55 (revised 2006) shown to affect earnings informativeness, Forward Earnings Response Coefficient, and the Fair Value of Financial Assets in predicting future earnings.*

***Keywords:*** *Earnings Informativeness, Forward Earnings Response Coefficient, Fair Value of Financial Assets and future earnings.*

## INTISARI

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 dan 55 (revisi 2006) merupakan standar akuntansi yang mengacu pada *International Accounting Standard* yang diatur dalam IAS 39 mengenai *Recognition and Measurement of Financial Instruments* dan IAS 32 mengenai *Presentation and Disclosures of Financial Instruments*. PSAK 50 & 55 (revisi 2006) merupakan standar pembukuan yang mencakup pencatatan produk dan hasil transaksi keuangan baik bagi lembaga keuangan termasuk bank maupun lembaga non keuangan. Penerapan PSAK ini memiliki tujuan yaitu untuk mengundang investor baik di pasar modal maupun di pasar keuangan, serta sebagai *prudential regulation* yaitu mendorong proses harmonisasi penyusunan dan analisis laporan keuangan guna mendorong terciptanya disiplin pasar (*market discipline*). Tujuan diterbitkannya PSAK No.50 (revisi 2006) adalah untuk menentukan prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan, sebagai liabilitas atau ekuitas, saling hapus aset keuangan dan juga liabilitas keuangan. Sedangkan tujuan diterbitkannya PSAK No. 55 (revisi 2006) adalah untuk mengatur prinsip – prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non - keuangan.

Penerbitan PSAK No. 50 dan 55 ini diperkirakan akan memberikan dampak terhadap *Earnings Informativeness*, *Forward Earnings Response Coeffisien* (FERC) dan *Fair Value Of Financial Assets Terhadap Laba Mendatang*, sehingga dengan adanya dugaan tersebut dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai *Earnings Informativeness*, *Forward Earnings Response Coeffisien* (FERC) dan *Fair Value Of Financial Assets Terhadap Laba Mendatang*, untuk mengukur seberapa besar pengaruh *Earnings Informativeness* dan *Forward Earnings Response Coeffisien* dalam memprediksi laba mendatang dilihat dari nilai *comulative abnormal return* melalui pembelian kembali saham (*share buy – back*), adapun untuk mengukur besarnya nilai *Fair Value Of Financial Assets Terhadap Laba Mendatang* dilihat dari penurunan nilai wajar aset keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008 – 2012, adapun metodologi pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dan diperoleh 45 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 146. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi.

Berdasarkan hasil penelitian mendalam yang telah dilakukan dengan beberapa pengujian dan diperoleh bahwa setelah adopsi wajib PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006) yang dilakukan pada perusahaan *manufaktur* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) diperoleh hipotesis bahwa setelah dilakukannya adopsi PSAK No. 50 dan 55 (revisi 2006) memberikan pengaruh yang positif signifikan terhadap *Earnings Informativeness*, *Forward Earnings Response Coeffisien* (FERC) dan *Fair Value Of Financial Assets Terhadap Laba Mendatang* sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian terhadap Dampak Adopsi PSAK 50 dan 55 Terhadap Kandungan Informasi dalam Memprediksi Laba Mendatang Terbukti.